

Penggunaan media *pop-up book* untuk meningkatkan hasil belajar PKn di sekolah dasar

Elan¹, Yusuf Suryana², Mita Safitri³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia
Kampus Tasikmalaya, Jl. Dadaha No 18 Kota Tasikmalaya, Indonesia.

¹ email-elan@upi.edu, ² email-yusufsuryana@upi.edu, ³ email-mitasafitri@upi.edu

Abstract

This study aims to describe a literature study on the use of *pop-up book* media to improve Civics learning outcomes in elementary schools. This research method uses qualitative research methods with a literature review approach. The research stages were carried out starting from article collection, article reduction, article display, discussion, and conclusion. Sources of research data are articles in national journals in the last 10 years (2019-2020). The results of the research show that from 18 articles obtained 10 articles that are in accordance with the topic title. The use of *pop-up book* media to improve Civics learning outcomes in elementary schools is in accordance with the theories used as references. The use of *pop-up book* media to improve Civics learning outcomes in Elementary Schools can increase the activities and learning outcomes of students in Elementary Schools.

Keywords: Learning Media, *Pop-Up Book*, Civic Education.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kajian literatur tentang penggunaan media *pop-up book* untuk meningkatkan hasil belajar PKn di Sekolah Dasar. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan kajian literatur. Tahapan penelitian dilakukan mulai dari pengumpulan artikel, reduksi artikel, display artikel, pembahasan, dan kesimpulan. Sumber data penelitian berupa artikel-artikel jurnal nasional dalam 10 tahun terakhir (2019-2020). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 18 artikel didapatkan 10 artikel yang sesuai dengan topik judul. Penggunaan media *pop-up book* untuk meningkatkan hasil belajar PKn di Sekolah Dasar pada pelaksanaannya sudah sesuai dengan teori-teori yang dijadikan rujukan. Penggunaan media *pop-up book* untuk meningkatkan hasil belajar PKn di Sekolah Dasar dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik di Sekolah Dasar.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, *Pop-Up Book*, PKn.

1. Pendahuluan

Peran guru dalam proses pembelajaran sangat penting karena guru sebagai seorang pendidik yang menjadi teladan dan pembeda bagi peserta didik. Guru harus memiliki kualitas pribadi tertentu seperti tanggung jawab, otoritas, kemandirian dan disiplin. Guru juga harus bertanggung jawab atas semua perilaku dalam pembelajaran di sekolah dan kehidupan sosial. Guru membantu mengembangkan peserta didik mempelajari apa yang belum mereka ketahui, mengembangkan kompetensi mereka, dan memahami konten standar yang mereka pelajari. Untuk mengembangkan kompetensi dan pemahaman materi, guru tidak hanya harus mengajar, mendidik dan membimbing peserta didik, tetapi juga mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk mencontohkan pembelajarannya serta mampu menciptakan suasana belajar yang positif dan menyenangkan. Pembelajaran harus menyediakan berbagai alternatif pengalaman belajar untuk memungkinkan interaksi dan kolaborasi antar peserta didik dan memadukan pembelajaran dengan menggunakan media yang berbeda agar pembelajaran menjadi lebih aktif dan menarik.

Proses pembelajaran yang baik membutuhkan komunikasi dua arah. Dalam hal ini, guru harus melibatkan peserta didik dalam menciptakan kegiatan pembelajaran. Selain itu, guru hendaknya merangsang minat peserta didik untuk mengikuti pembelajaran. Media pembelajaran adalah perantara

atau pesan pengantar dari guru kepada peserta didik yang membantu guru mengkomunikasikan materi pembelajaran dan membantu peserta didik memahami materi pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Menggunakan media yang tepat dapat menjadikan pembelajaran lebih bermakna, lebih sesuai dengan kebutuhan belajar dan lebih mudah mencapai tujuan pembelajar. Sebagai pendidik, guru diharapkan dapat mengembangkan media pembelajaran. Media merupakan bagian penting dari proses pembelajaran yang menunjang kegiatan pembelajaran yang dirancang sesuai dengan kebutuhan kurikulum, karakteristik kelembagaan dan kebutuhan untuk memecahkan masalah pembelajaran. Penggunaan media membantu guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Salah satu pelajaran yang ada di Sekolah Dasar seperti PKn adalah pelajaran yang melarang tentang bentuk perilaku, sikap, karakter, dan kepribadian yang positif yang harus diterapkan oleh peserta didik di masyarakat. Dengan mempelajari PKn, diharapkan peserta didik dapat mencintai sesama makhluk hidup sesuai dengan nilai-nilai Pancasila agar mereka dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, dengan mempelajari PKn, peserta didik juga diharapkan dapat memahami materi tentang Pancasila yang mencakup isi Pancasila, simbol dari setiap sila Pancasila, makna sila Pancasila, dan contoh perilaku sehari-hari dari setiap sila Pancasila. Namun, pada kenyataannya, mata pelajaran PKn di sekolah dasar umumnya dianggap membosankan dan monoton sehingga membuat peserta didik mengantuk saat pelajaran karena pembelajaran masih didominasi oleh kegiatan guru yang hanya menggunakan buku teks sebagai media pengajaran. Media pembelajaran PKn masih kurang dan jarang digunakan selama proses pembelajaran sehingga peserta didik tidak dapat fokus dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh metode pembelajaran yang disampaikan oleh guru yang cenderung menggunakan metode ceramah dan kurangnya penyediaan buku cetak yang memadai sehingga membuat peserta didik tidak memahami materi. Hal ini berdampak pada perilaku peserta didik yang terlihat cepat merasa bosan, tidak tertarik dalam mengikuti pembelajaran, dan kehilangan semangat dalam belajar karena belum adanya pengembangan media pembelajaran lain yang digunakan oleh guru.

Hasil belajar yang diharapkan pada suatu proses pembelajaran agar dapat tercapai secara optimal dapat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebagai hasil dari suatu proses belajar mengajar, yang merupakan satu kesatuan sistem dari komponen-komponen yang saling berkesinambungan satu sama lain dan saling berinteraksi satu sama lain untuk dapat mencapai hasil tersebut secara maksimal (Hanafy, 2014).

Berdasarkan hal tersebut, guru dapat meningkatkan kegiatan pembelajaran dengan membutuhkan media PKn yang mendorong partisipasi peserta didik, meningkatkan semangat belajar peserta didik dan memudahkan peserta didik memahami materi. Salah satu media pembelajaran PKn yang dapat menarik perhatian peserta didik adalah media *pop-up book*. Media *pop-up book* yang dalam bahasa Inggris mempunyai arti “Pop” adalah muncul, “Up” adalah keluar, “Book” adalah buku, jadi *pop-up book* yaitu buku yang muncul dan keluar. Media *pop-up book* juga dapat diartikan sebagai buku yang berisi catatan atau kertas bergambar tiga dimensi yang mengandung unsur interaksi pada saat dibuka seolah-olah ada sebuah benda yang muncul dari dalam buku. Peneliti percaya bahwa media buku bergambar *pop-up book* tidak hanya menarik tetapi juga efektif untuk pembelajaran PKn karena menampilkan gambar tiga dimensi. Media *pop-up book* memiliki aktivitas seperti membuka, melipat, memindahkan, dan memindahkan bagian dari *pop-up book* yang juga memiliki keunggulan mengejutkan dan mengagumi para peserta didik setiap kali mereka membuka setiap halaman. Kegiatan ini akan memberi peserta didik ide dan membantu mereka mengingat dengan mudah saat menggunakan materi. *Pop-up book* adalah buku dengan bagian yang bergerak atau elemen tiga dimensi yang memungkinkan peserta didik memvisualisasikan cerita yang menarik, dimulai dengan munculnya gambar bergerak saat halaman dibuka. *Pop-up book* dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik, dan media ini dapat digunakan sendiri atau berkelompok. Berdasarkan uraian di atas, peneliti menggunakan *pop-up book* sebagai media pembelajaran untuk peserta didik Sekolah Dasar agar peserta didik lebih tertarik dalam kegiatan belajar mengajar, tidak bosan, dan lebih mudah memahami apa yang guru ajarkan.

2. Metode

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kajian literatur atau disebut juga dengan literature review. Kajian literatur dalam kegiatan penelitian ini untuk mengumpulkan informasi tertentu dari pustaka (buku, jurnal, majalah) dalam bentuk hard atau soft file agar di susun menjadi suatu bentuk kepastakaan baru. Sumber data untuk penelitian ini berasal dari jurnal ilmiah.

Salah satu teknik untuk melakukan pembuktian atau pendekatan masalah tertentu atau dapat dikatakan bahwa kajian literatur merupakan proses ilmiah yang menghasilkan output berupa laporan yang dimaksudkan untuk melakukan penelitian ilmiah atau memfokuskan sebuah studi (Cahyono, Sutomo, & Harsono, 2019).

Dalam penelitian ini, peneliti menggabungkan beberapa referensi dari penelitian sebelumnya. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian literatur. Sebagai referensi penelitian ini, peneliti menggunakan 10 artikel yang sesuai dengan variabel judul penelitian ini. Subjek penelitian ini adalah buku dan artikel-artikel ilmiah pada beberapa jurnal yang telah dipublikasikan dan berasal dari laporan penelitian yang orisinal. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan secara mandiri dalam beberapa hari, dari tanggal 3 Juli hingga 12 Juli 2023, dan penelitian dilaksanakan di kediaman peneliti serta di perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya. Untuk data yang digunakan dalam penelitian yaitu beberapa data yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian yang diantaranya, analisis deskriptif, dengan mengumpulkan beberapa data dari beberapa artikel dan buku terkait yang kemudian dianalisis satu persatu dan kemudian ditarik kesimpulan dari hasil analisis tersebut.

3. Hasil dan Diskusi

3.1. Hasil

Langkah awal mengumpulkan artikel berdasarkan variabel yang sesuai dengan judul penelitian yaitu penggunaan media *pop-up book* untuk meningkatkan hasil belajar PKn di Sekolah Dasar. Terdapat 18 artikel yang telah diterbitkan pada tahun 2019-2023 tentang penggunaan *pop-up book* untuk meningkatkan hasil belajar PKn di Sekolah Dasar diperoleh 10 artikel yang didisplay. Artikel-artikel tersebut akan di jelaskan pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel.1 Display Artikel

No	Nama Penulis Artikel	Tahun Terbit	Judul Artikel	Nama Jurnal	Volume Nomor	Jumlah Halaman
1	1. Naili Hidayati 2. Ervina Eka Subekti 3. Farida Nursyahidah 4. Ulin Nikmah (4 orang)	2023	Penggunaan Media Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas III D SD Supriyadi Semarang	Journal Of Social Science Research	3 (2)	125-135
2	1. Umi Sofiyatun Masruroh 2. Noor Aziz 3. Firdaus (3 orang)	2023	Penggunaan Media Pop-Up Book Berbasis Komik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas III Mi Ma'arif Kliwonan Wonosobo	Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan	1 (4)	272-278
3.	1. Erica 2. Sukmawarti (2 orang)	2021	Pengembangan Media Pop-Up Book Pada Pembelajaran PKN Di SD	Journal of Education and Social Analysis	2 (4)	110-122
4.	1. Puspita Winda	2022	PENGARUH	Jurnal	6 (1)	1-7

	2. Widya Trio Pangestu		PENGUNAAN MEDIA Ilmiah POP-UP BOOK PGSD			
	3. Yes Matheos Lasarus Malaikosa		TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V DI SEKOLAH DASAR			
	(3 orang)					
5.	1. Irwandi 2. Rosmiati	2021	PEMANFAATAN MEDIA POP-UP BOOK UNTUK MENINGKATKAN KETUNTASAN BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PKN DI KELAS V MIS LAMGUGOB	FITRAH	3 (1)	71-88
	(2 orang)					
6.	1. Melin Sri Ulfa 2. Cut Eva Nasryah	2020	PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN POP – UP BOOK UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV SD	Jurnal Ilmiah Pendidikan	1 (1)	10-16
	(2 orang)					
7.	1. Ni Komang Putriningsih 2. Made Putra (2 orang)	2021	Media Pop-Up Book Berorientasi Pendekatan Saintifik pada Muatan Pelajaran PPKn Kelas V Sekolah Dasar	Jurnal Edutech Undiksha	8 (1)	131-139
8.	Muhammad Sholeh	2019	Pengembangan Media Pop- Up Book Berbasis Budaya Lokal Keberagaman Budaya Bangsaaku Siswa Kelas IV Sekolah Dasar	Jurnal Gentela Pendidikan Dasar	4 (1)	138-150
	(1 orang)					
9	1. Dwi Anggita Nuranafi 2. Rusnilawati	2022	EFEKTIVITAS DISCOVERY LEARNINGMENGUNA KAN MEDIA POP-UP BOOK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS	Jurnal Teknologi Pendidikan	10 (2)	239-260
	(2 orang)					
10	1. Izzah Salsabila 2. Mimin Ninawati	2022	Pengembangan Media Pembelajaran Pop-up Book Berbasis Kontekstual Muatan Pelajaran PPKN Kelas IV Sekolah Dasar	Jurnal Penelitian dan Pengemban gan Pendidikan	9 (4)	684-694
	(2 orang)					

Pada artikel 1, penggunaan media *pop-up book* untuk meningkatkan hasil belajar PKN peserta didik di sekolah dasar yang dilaksanakan guru adalah menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas.

Penelitian di laksanakan di kelas III D SD Supriyadi Semarang. Pelaksanaan dilakukan pada siklus I persentase peserta didik yang memenuhi kriteria meningkat dari aktivitas belajar peserta didik dari siklus I 72,50% ke siklus 2 sebesar 75%. Dengan rincian isinya. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 siklus keberhasilan ini dibuktikan dari meningkatnya Keantusiasan peserta didik mengikuti pembelajaran 68,75%, Keaktifan peserta didik bertanya kepada guru 69,38 %, Partisipasi peserta didik dalam kelompok 76,25%, Keberanian peserta didik mendemonstrasikan media *pop-up book* sebesar 75,63% dengan skor presentase 72,50%. Pada siklus II Keantusiasan peserta didik mengikuti pembelajaran 71,88%, Keaktifan peserta didik bertanya kepada guru 72,65 %, Partisipasi peserta didik dalam kelompok 73,13%, Partisipasi peserta didik dalam kelompok 76,25%, Keberanian peserta didik mendemonstrasikan media *pop-up book* sebesar 75,63%. Guru memiliki kekuatan untuk menginspirasi partisipasi peserta didik di kelas dan meningkatkan pendekatan peserta didik secara keseluruhan untuk belajar.

Pada artikel 2, penggunaan media *pop-up book* untuk meningkatkan hasil belajar PKn peserta didik di sekolah dasar yang dilaksanakan guru adalah menggunakan pendekatan menggunakan metode penelitian kuantitatif lapangan jenis kuantitatif eksperimen (quasi experimental research) (Lestari & Fahrurrohman, 2020). Pelaksanaan penelitian menggunakan rancangan desain one group pre test-post test. Teknik pengumpulan data berupa observasi, tes dan dokumentasi. Penelitian dilakukan di kelas III MI Ma'arif Kliwonan Wonosobo. Seluruh peserta didik kelas III MI Ma'arif Kliwonan Wonosobo merupakan populasi pada penelitian ini. Teknik purposive sampling digunakan untuk menentukan sampel yang diperoleh dua kelompok yaitu kelompok eksperimen beranggotakan 28 peserta didik dan kelompok kontrol beranggotakan 26 peserta didik (Lestari & Fahrurrohman, 2020). Penggunaan media *pop-up book* berbasis komik merupakan variabel bebas pada penelitian. Sedangkan hasil belajar dengan indikator nilai pengetahuan (pretest dan posttest) adalah variabel bebas (Winda, Pangestu, & Malaikosa, 2022). Penelitian menggunakan analisis data kuantitatif yaitu menggunakan Teknik statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis sudah ditetapkan (Sugiyono, 2015). Data statistik tersebut diantaranya: analisis pendahuluan berupa uji prasyarat dan penentuan kriteria hasil pre test dan post test, perhitungan uji t-test, uji N-Gain dan analisis lanjut.

Pelaksanaan dilakukan bahwa penggunaan media *pop-up book* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas III MI Ma'arif Kliwonan Wonosobo. Perhitungan hipotesis menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $11,150 > 2,006$ dengan taraf signifikansi 5% dan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik yang dibuktikan perhitungan uji N-Gain pada kelas eksperimen sebesar 0,774 dengan kategori tinggi.

Pada artikel 3, penggunaan media *pop-up book* untuk meningkatkan hasil belajar PKn peserta didik di sekolah dasar yang dilaksanakan guru adalah menggunakan model penelitian dan pengembangan (R&D) dengan model 4D yang merupakan perpanjangan dari define (pendefinisian), design (perancangan), development (pengembangan) dan dissemination (diseminasi) yang dikembangkan oleh Thiagarajan (1974), (Sugiyono, 2017: 37-38). Pelaksanaan ini dilaksanakan di SD Negeri 067775 Medan Johor. Pelaksanaan dilakukan menggunakan tahapan-tahapan dengan model 4D yang dimodifikasi menjadi 3D dengan langkah-langkah: (1) Define (Pendefinisian), (2) Design (Perancangan) dan (3) Development (Pengembangan) telah menghasilkan suatu produk berupa media *pop-up book* pada pembelajaran PKn di SD materi pancasila. Di dalam media *pop-up book* memiliki keunggulan yaitu selain menarik dengan tampilan gambar yang berbentuk tiga dimensi peserta didik juga dapat memanfaatkan penggunaan media *pop-up book* untuk interaktif seperti bagian-bagian yang menuntut peranan peserta didik dengan melibatkan peserta didik secara langsung menggunakan media *pop-up book*. Berdasarkan kelayakan media dari masukan para ahli materi yaitu dosen, ahli media yaitu dosen dan ahli pembelajaran yaitu respon guru kelas IV. Dari data hasil validasi tersebut, maka pengembangan media *pop-up book* materi pancasila yang di kembangkan peneliti dinyatakan layak digunakan sebagai bahan ajar dalam proses pembelajaran.

Pada artikel 4, penggunaan media *pop-up book* untuk meningkatkan hasil belajar PKn peserta didik di sekolah dasar yang dilaksanakan guru adalah menggunakan metode penelitian eksperimen. Penelitian

akan dilaksanakan di SDN 3 Getas Kecamatan Kradenan Kabupaten Blora. Penelitian dilakukan pada bulan Maret 2022. Populasi dari penelitian ini adalah kelas V SDN 3 Getas sebanyak 23 peserta didik. Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian kuantitatif dengan menggunakan design tipe One grup pre test-post test (tes awal tes akhir kelompok tunggal). Penelitian ini, sebelumnya diberikan tes awal setelah diberikan tes awal, selanjutnya peserta didik tersebut diberikan pengajaran, yaitu menggunakan media *pop-up book*. Selanjutnya, seluruh peserta didik diberikan tes akhiri untuk mengetahui sejauh manai pengaruh penggunaan media *pop-up book* terhadap hasil belajar peserta didik. (Sentarik & Kusmariyatni, 2020). Hasil yang diperoleh adalah nilai Sig. (2-tailed) yaitu 0.00 lebih kecil dari 0.05 diterima dan diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 4.589 lebih besar dari 2.571 (0.05/2:5) sehingga dalam hal ini H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga terdapat pengaruh penggunaan media *pop-up book* dengan hasil belajar peserta didik kelas V. Hal ini selaras dengan penelitian (Adiputra & Heryadi, 2021). Hasil penelitian tidak hanya dilakukan secara kasat mata, tetapi dikumpulkan melalui data dan diproses menggunakan aplikasi pengolah data kuantitatif yaitu menggunakan SPSS versi 25. Hasil penelitian yang diproses SPSS adalah hasil Pre test dan Post test dengan membandingkan kedua hasil belajar sebelum adanya treatment dan sesudah adanya treatment. Hasil dari penelitian dan pembahasan media pembelajaran *pop-up book* terhadap hasil belajar, guru lebih mudah dalam penyampaian materi pembelajaran ilmu pengetahuan alam dan peserta didik lebih tertarik menggunakan media tersebut. Sehingga dalam hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar.

Pada artikel 5, penggunaan media *pop-up book* untuk meningkatkan hasil belajar PKn peserta didik di sekolah dasar yang dilaksanakan guru adalah menggunakan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu penelitian tindakan (action research) yang dilakukan oleh guru di dalam kelas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif. Penelitian di laksanakan di kelas V MIS Lamugob yang berjumlah 30 orang peserta didik, terdiri dari 16 orang laki-laki dan 14 orang perempuan. Pelaksanaan penelitian ini difokuskan pada empat bagian pokok, yaitu (1) planning (perencanaan), (2) action (pelaksanaan tindakan), (3) observation (pengamatan) dan (4) reflection (refleksi). Kegiatan tersebut disebut dengan siklus kegiatan pemecahan masalah. Apabila satu siklus belum menunjukkan tanda-tanda perubahan ke arah perbaikan (peningkatan mutu), kegiatan riset dilanjutkan pada siklus kedua, dan seterusnya. Hasil belajar peserta didik pada siklus dengan pemanfaatan media *pop-up book*, peserta didik yang mencapai ketuntasan secara individu 16 orang dengan perolehan nilai sebesar 53,33% dikategori kurang baik, dan yang belum mencapai ketuntasan sebanyak 14 orang peserta didik dengan perolehan nilai 46,66 % belum memenuhi ketuntasan. Pada siklus II peserta didik yang mencapai ketuntasan secara individu sebanyak 25 peserta didik dengan perolehan nilai sebesar 83,78% dan yang belum mencapai ketuntasan hanya 5 orang dengan perolehan nilai sebesar 16,66%. Hal ini mengalami peningkatan yang dikategorikan baik.

Pada artikel 6, penggunaan media *pop-up book* untuk meningkatkan hasil belajar PKn peserta didik di sekolah dasar yang dilaksanakan guru adalah menggunakan jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah penelitian dan pengembangan (Research and Development). Penelitian dan pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggung jawabkan (Sukmadinata, 2012). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penulis menggunakan penelitian yang diadaptasi dari model penelitian dan pengembangan (R&D) yang mengacu pada model Borg and Gall yang telah dimodifikasi oleh sugiyono. Pada model ini terdapat 10 langkah dalam menghasilkan suatu produk. Adapun langkah-langkah tersebut antara lain (1) potensi dan masalah, (2) pengumpulan data, (3) desain produk, (4) validasi desain, (5) revisi desain, (6) uji coba produk, (7) revisi produk, (8) uji coba pemakaian, (9) revisi produk, (10) produksi masal. Penelitian di laksanakan di kelas IV di SD Negeri Ujong Tanjong. Respon peserta didik terhadap media pembelajaran *pop-up book* yang dilakukan dengan uji coba pada peserta didik kelas IV di SD Negeri Ujong Tanjong memperoleh persentase rata-rata sebesar 98,3% dengan kategori “Sangat Baik”. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran *pop-up book* mendapatkan respon sangat baik dan positif

dari peserta didik dan tenaga pendidik. Sehingga dengan demikian media pembelajaran *pop-up book* telah efektif dan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Pada artikel 7, penggunaan media *pop-up book* untuk meningkatkan hasil belajar PKn peserta didik di sekolah dasar yang dilaksanakan guru adalah menggunakan model jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (Research and Development/ R&D). Penelitian dan pengembangan (Research and Development/ R&D) merupakan metode penelitian yang ditujukan untuk menghasilkan sebuah produk baru dan melakukan pengujian terhadap produk tersebut (Sugiyono, 2019). Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu: (1) Analisis (analyze), (2) Desain (design), (3) Pengembangan (development), (4) Implementasi (implementation), (5) Evaluasi (evaluation). Penelitian ini dilakukan di SD No. 4 Sibangkaja yang terletak di Banjar Lambing, Desa Sibangkaja, Kecamatan Abiansema, Kabupaten Badung, Provinsi Bali. Subjek dalam penelitian ini diantaranya: 1) Ahli isi muatan pelajaran, 2) Ahli desain pembelajaran, 3) Ahli media pembelajaran, dan 4) Peserta didik kelas V di SD. Pengembangan media yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang meliputi tahapan analisis (analyze), tahap desain (design), tahap pengembangan (development), tahap implementasi (implementation), dan tahap evaluasi (evaluation). Tahap pertama yaitu analisis (analyze). Media *pop-up book* memperoleh hasil > 90% dengan kualifikasi sangat baik. Berdasarkan hasil penelitian tersebut terungkap bahwa media *pop-up book* layak digunakan dalam pembelajaran.

Pada artikel 8, penggunaan media *pop-up book* untuk meningkatkan hasil belajar PKn peserta didik di sekolah dasar yang dilaksanakan guru adalah menggunakan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (R&D). Dalam pengembangan terdapat berbagai model-model pengembangan salah satunya ADDIE singkatan yang mengacu pada proses-proses utama dari proses pengembangan sistem pembelajaran yaitu: Analisis (analysis), Desain (design), Pengembangan (development), Implementasi (implementation), and Evaluasi (evaluation). Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV Sekolah Dasar. Prosedur pengembangan langkah pertama melakukan analisis materi pokok pembelajaran, tinjauan terhadap materi pembelajaran yang berpedoman pada Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dan indikator pada silabus kelas IV SD semester 1, membaca buku guru dan buku peserta didik pada pembelajaran 1 dengan fokus pembelajaran PPKn. Langkah ke dua menganalisis tujuan pembelajaran. Langkah ke tiga tahap desain, telah disusun kerangka konseptual. Langkah ke empat dilakukan validasi oleh para ahli, kemudian direvisi. Setelah direvisi maka dilakukan uji coba produk. Langkah ke lima untuk melihat tanggapan guru kelas IV, penulis juga melakukan wawancara kepada guru. Berdasarkan penelitian pengembangan ini, dapat diketahui validitas media *pop-up book* yang meliputi validasi media, validasi pembelajaran. Hasil validasi tahap pertama oleh ahli media diperoleh nilai rata-rata 73 % dan dilakukan revisi media, pada validasi tahap kedua diperoleh nilai rata-rata 86 % dan dilakukan revisi tahap terakhir oleh ahli media diperoleh nilai rata-rata yaitu 91 % maka produk ini termasuk dalam kategori “sangat baik” dan layak diuji cobakan. Hasil validasi oleh ahli materi diperoleh nilai rata-rata yaitu 97 % maka produk ini termasuk dalam kategori “sangat baik” dan layak diujicobakan. Dari hasil validasi oleh tim ahli, maka dapat diketahui tingkat kelayakan produk media tersebut. Pada tahap uji coba membuat kelompok kecil dengan jumlah peserta didik enam orang dengan berbagai tingkatan kemampuan. Berdasarkan wawancara respon peserta didik terhadap media *pop-up book* memberi tanggapan baik dan peserta didik merasa senang belajar menggunakan media *pop-up book*.

Pada artikel 9, penggunaan media *pop-up book* untuk meningkatkan hasil belajar PKn peserta didik di sekolah dasar yang dilaksanakan guru adalah menggunakan penelitian kuantitatif dengan tujuan penelitian untuk mengetahui efektivitas penggunaan model discovery learning dengan media *pop-up book* terhadap peningkatan hasil belajar dan keterampilan berpikir kritis peserta didik dalam menyelesaikan soal PPKn. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2022/2023 pada kelas IV SD Negeri Dukuh 2 Sragen dan SD Negeri Katelan 4 Sragen. Metode penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain penelitian eksperimen semu. Penelitian ini menggunakan dua kelompok yaitu SD Negeri Dukuh 2 Sragen sebagai kelompok eksperimen dan SD Negeri Katelan 4 Sragen sebagai kelompok kontrol. hasil belajar dan berpikir kritis dengan model discovery learning

menggunakan media *pop-up book* $< 0,05$ yaitu $0,008$ dan $0,004 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak atau H_a diterima. Dengan demikian maka terdapat hubungan yang signifikan antara hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis dengan penggunaan model discovery learning menggunakan media *pop-up book*.

Pada artikel 10, penggunaan media *pop-up book* untuk meningkatkan hasil belajar PKn peserta didik di sekolah dasar yang dilaksanakan guru adalah menggunakan metode Research and Development (R&D). Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV B SDN Slipi 01 Pagi. Penelitian ini menghasilkan produk media pembelajaran *pop-up book* berbasis kontekstual Materi Keragaman Agama di Indonesia pada pelajaran PPKn kelas IV B SDN Slipi 01 Pagi. Hasil validasi menunjukkan jika media *pop-up book* yang sudah dikembangkan termasuk dalam kategori valid serta sangat layak untuk digunakan sebagai media yang dikembangkan. Dilihat dari persentase skor ahli media keseluruhan skor sebesar 92% dengan kriteria "sangat baik", persentase skor pada ahli materi adalah 100% untuk kriteria "sangat baik" dan hasil tanggapan peserta didik menunjukkan skor persentase keseluruhan 99% untuk kriteria "sangat baik". Karena hal ini, pengembangan pada media *pop-up book* berbasis kontekstual dalam muatan pelajaran PPKn di kelas IV SD dapat menjadi solusi dalam mengembangkan sebuah media pembelajaran, menjadikan peserta didik antusias dalam belajar dan memberi kebermaknaan dalam proses pembelajaran.

3.2. Diskusi

Tim penulis berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian di atas, maka usulan yang akan dikembangkan dan ditindaklanjuti pada langkah selanjutnya yaitu media pembelajaran *pop-up book* dapat meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran PKn khususnya di Sekolah Dasar. Untuk lebih memaksimalkan kegiatan pembelajaran, guru harus terus memotivasi dan memberdayakan peserta didik. Tujuannya agar membuat peserta didik merasa bahwa upaya yang mereka lakukan dalam kegiatan belajar itu sepadan. Dalam proses pembelajaran sebaiknya guru menggunakan media pembelajaran yang berwujud untuk mengilustrasikan mata pelajaran khususnya dalam pembelajaran PKn. Guru perlu lebih rajin kreatif dan inovatif dalam memilih, merancang dan mengembangkan media pembelajaran.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian literatur tentang penggunaan media *pop-up book* untuk meningkatkan hasil belajar PKn di Sekolah Dasar dapat disimpulkan bahwa dari 18 artikel didapatkan 10 artikel yang sesuai dengan topik judul. Penggunaan media *pop-up book* untuk meningkatkan hasil belajar PKn di Sekolah Dasar pada pelaksanaannya sudah sesuai dengan teori-teori yang dijadikan rujukan. Penggunaan media *pop-up book* untuk meningkatkan hasil belajar PKn di Sekolah Dasar dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik di Sekolah Dasar.

Menggunakan media *pop-up book* untuk meningkatkan hasil belajar PKn di Sekolah Dasar sangat layak digunakan guru saat proses belajar mengajar di kelas pada peserta didik Sekolah Dasar, karena media ini dapat menarik perhatian peserta didik dengan gambar yang dimunculkan, proses pembelajaran akan lebih menarik dan menyenangkan, kondisi kelas menjadi lebih aktif, sehingga pusat perhatian peserta didik terpacu akan penasaran terhadap media *pop-up book* yang apabila halamannya dibuka dan gambar yang ditampilkan muncul ditengah-tengah halaman seperti aslinya maka proses pembelajaran peserta didik akan fokus dan lebih memahami terhadap materi yang di ajarkan. Kata media *pop-up book* dalam bahasa Inggris mempunyai arti "Pop" adalah muncul, "Up" adalah keluar, "Book" adalah buku, jadi *pop-up book* yaitu buku yang muncul dan keluar. Media *pop-up book* juga dapat diartikan sebagai buku yang berisi catatan atau kertas bergambar tiga dimensi yang mengandung unsur interaksi pada saat dibuka seolah-olah ada sebuah benda yang muncul dari dalam buku.

Penerapan media *pop-up book* dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar PKn di Sekolah Dasar dengan penggunaan media *pop-up book* ini sangat sesuai dengan potensi anak, selain itu media

ini juga sangat praktis, menarik, dan simpel. Dengan adanya media ini peserta didik dapat menjadi lebih bersemangat dalam menjalani proses pembelajaran dikarenakan adanya gambar yang disajikan. Jadi, penggunaan media *pop-up book* memiliki efektivitas yang tinggi terhadap hasil belajar khususnya pembelajaran PKn di Sekolah Dasar. Sebelum menggunakan media *pop-up book*, peserta didik merasa bosan saat pembelajaran berlangsung. Tetapi setelah menggunakan media *pop-up book*, peserta didik merasa senang saat pembelajaran berlangsung dan hasil belajar pun meningkat.

5. Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya dan Program Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar atas bantuannya dalam melakukan penelitian ini. Penulis juga berterima kasih kepada Pengelola Jurnal Review Creative of Learning Students Elementary Education (COLLASE) untuk meninjau dan berkontribusi pada publikasi artikel ini.

6. Referensi

- Adiputra, D. K., & Heryadi, Y. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tgt (Teams Games Tournament) Pada Mata Pelajaran IPA Di Sekolah Dasar. *Holistika: Jurnal Ilmiah PGSD*, 5(2), 104–109. jurnal.umj.ac.id/index.php/holistika.
- Erica, S. (2021). Pengembangan Media Pop Up Book Pada Pembelajaran PKN Di SD. *Ability: Journal of Education and Social Analysis*, 110-122.
- Hanafy, M. S. (2014). Konsep Belajar Dan Pembelajaran. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 17(1), 66–79.
- Hidayati, N., Subekti, E. E., Nursyahidah, F., & Nikmah, U. (2023). Penggunaan Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas III D SD Supriyadi Semarang. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 125-135.
- Irwandi, R. PEMANFAATAN MEDIA POP UP BOOK UNTUK MENINGKATKAN KETUNTASAN BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PKN DI KELAS V MIS LAMGUGOB.
- Lestari, D. A., & Fahrurrohman, O. (2020). Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Motivasi Belajar Dan Kemampuan Berfikir Kritis Pada Siswa Kelas IV MIN Serang. *Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar*, Vol. 12, No. 02.
- Masrurroh, AS, Aziz, N., & Firdaus, F. (2023). Penggunaan Media Pop-Up Book Berbasis Komik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas III Mi Ma'arif Kliwonan Wonosobo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 1 (4), 272-278.
- Nuranafi, DA, & Rusnilawati, R. (2022). EFEKTIVITAS DISCOVERY LEARNING MENGGUNAKAN MEDIA POP-UP BOOK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10 (2), 239-260.
- Putriningsih, N. K., & Putra, M. (2021). Media Pop-Up Book Berorientasi Pendekatan Saintifik pada Muatan Pelajaran PPKn Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Edutech Undiksha*, 9(1), 131-139.
- Salsabila, I., & Ninawati, M. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-up Book Berbasis Kontekstual Muatan Pelajaran PPKN Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Paedagogi*, 9 (4), 684-694.
- Sentarik, K., & Kusmariyatni, N. (2020). Media Pop-Up Book pada Topik Sistem Tata Surya Kelas VI Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2), 197. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i2.25135>
- Sholeh, M. (2019). Pengembangan Media Pop-Up Book Berbasis Budaya Lokal Keberagaman Budaya Bangsaku Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 4 (1), 138-150.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian & Pengembangan (Research & Development)*.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabet.

- Sukmadinata. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rambe, N., Fadli, M., Yazid, M., & Husni, S. (2022). Kajian literatur tentang penggunaan media pembelajaran multimedia interaktif pada siswa di sekolah dasar. *Jurnal Sintaksis*, 4 (1), 18-30.
- Ulfa, M. S., & Nasryah, C. E. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(1), 10-16.
- Winda, P., Pangestu, W. T., & Malaikosa, Y. M. L. (2022). Pengaruh penggunaan media pop-up book terhadap hasil belajar siswa kelas v di sekolah dasar. *Holistika: Jurnal Ilmiah PGSD*, 6(1), 1-7.